CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 3, No. 3, 2023, pp. 164-170

Pelatihan Pembuatan Portofolio Digital Menggunakan Aplikasi Google site sebagai implementasi dari Kurikulum Merdeka di Desa Langkan, Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Digital Portfolio Creation Training Using Google site Application as an implementation of the Independent Learning Curriculum in Langkan Village, Langgam District, Pelalawan Regency

M. Yogi Riantama Isjoni*[1], Neni Hermita[1], Riki Apriyandi Putra[1], Nini Aryani[2]

1. Universitas Riau, Indonesia
2. STKIP Aisyiyah Riau, Indonesia

*e-mail: m.yogi@lecturer.unri.ac.id

Article Info
Article history:
Received Jul 12th, 2022
Revised Jan 26th, 2023
Accepted May 15th, 2023

Abstrak

Perkembangan zaman akan menciptakan pembaharuan termasuk penerapan kurikulum merdeka belajar terutama mengimplementasikan dalam hal penggunaan dan pemanfaatan e-learning. Era digitalisasi ini menjadi sebuah tantangan bagi guru, segala hal bentuk kegiatan melalui elektronik system tidak lagi secara manual. Portofolio saat ini sudah berbasis website, perihal pengumpulan hasil karya, Rancangan Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik tidak lagi berbentuk manual namun bisa ditampilkan menggunakan perangkat digital. Portofolio Digital ini berbentuk media, menggunakan aplikasi google sites yang bertujuan sebagai alat refleksi dan evaluasi. Tujuan Pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan praktik secara langsung terkait pembuatan portofolio, dan peserta diwajibkan membawa laptop. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tanggal 14 Juli 2022 dikantor desa Langkan, kecamatan langgam kabupaten pelalawan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, Guru dapat membuat dan memahami bagaimana membuat portofolio digital.

Kata kunci:
Pelatihan; e-learning; portofolio digital; google sites; kecamatan langgam; kabupaten pelalawan;

Abstract

The development of the times will create updates including the application of the independent learning curriculum, especially in terms of the use and utilization of e-learning. This era of digitalization is a challenge for teachers, all forms of activities through the electronic system are no longer manual. The current portfolio is website-based, regarding the collection of works, Learning Designs, Learning Implementation Plans, Student Worksheets are no longer in manual form but can be displayed using digital devices. This Digital Portfolio is in the form of media, using the google sites application which aims as a reflection and evaluation tool. The purpose of this service is to provide training and hands-on practice related to portfolio creation, and

participants are required to bring a laptop. The implementation of the activity was carried out on July 14, 2022 at the Langkan village office, langgam district, Pelalawan regency. As a result of these devotion activities, the Master can create and understand how to use it

Keywords:
Training; e-learning; digital portofolio; google sites; langgam subdistrict; pelalawan regency;

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 telah menyadarkan kita sebagai seorang pendidik, bahwa proses pembelajaran terhadap siswa tidak boleh berhenti dikarnakan wabah penyakit yang melanda negeri ini. Dampak yang terjadi, pembelajaran kepada siswa dilakukan secara daring atau dikenal dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan jaringan internet. Pembelajaran secara virtual ini, menjadi alternatif yang dilakukan guru sehingga terjadi pengaturan jadwal dan scenario pembelajaran secara mandiri dan berbasis project based learning. Agar terjadinya pembelajaran secara optimal maka penilaian, media pembelajaran, kelas virtual, dan berbagai metode dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Diawal pandemic sampai saat ini Pembaharuan teknologi ini, telah dirasakan manfaatnya oleh guru. Namun, masih ada juga siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan permasalahan tidak memiliki smartphone atau terkendala masalah jaringan dan ini berdampak kepada proses pembelajaran peserta didik. Salah satu alternatif untuk tetap bisa melihat kemajuan perkembangan pembelajaran siswa adalah melalui portofolio digital atau e-portofolio (Wulandari, B. A, 2021). Portofolio digital, menjadi alternatif guru dalam mengoptimalkan pembelajaran dan penilaian kepada peserta didik. Portofolio digital ini merupakan koleksi digital yang ditampilkan secara tersistematis kedalam sebuah website pribadi, pembuatan portofolio digital dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi *googlesites*, dimana guru dapat mengisi konten berguna seperti RPP, Modul Ajar, LKPD, Media pembelajaran, dan juga asesmen. Guru juga bisa saling berbagi informasi seputar perangkat pembelajaran dengan cara mengakses namun memiliki kode link dari websites yang dimiliki. Ditambahkan lagi (Masluhah, 2022) didalam hasil penelitiannya mengatakan penggunaan elektronik portofolio dapat membuat penilaian pembelajaran dan pencapaian siswa menjadi lebih efektif, efisien, dan lebih praktis. Selain itu, dibandingkan dengan portofolio konvensional berbasis kertas, elektronik portofolio lebih fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja hal tersebut karena e-portofolio memungkinkan akses jaringan dan koneksi yang lebih luas, penilaian yang lebih inovatif dan bervariasi, serta memungkinkan adanya kolaborasi antar siswa. Penggunaan aplikasi *google sites* ini juga memiliki manfaat lainnya juga kepada peserta didik seperti yang disampaikan (Riana, I., & Darmanto, N, 2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Portofolio digital merupakan koleksi hasil kerja yang dibuat, disimpan, dan dipamerkan secara online atau digital di sebuah website pribadi. Melalui portofolio digital masyarakat seluruh penjuru dunia dapat mengakses karya Anda sehingga dapat memberikan benchmark terhadap pemasaran Jasa Fotografi. (Nugrahani, R, 2014) menjelaskan Portal portofolio merupakan media yang potensial untuk mendorong mahasiswa lebih antusias dalam berkarya dan bertanggung jawab terhadap karyanya dan juga menumbuhkan kemampuan mengapresiasi karya, dan melalui ini mahasiswa secara terbuka dapat memberi dan menerima pendapat berupa kritik dan saran terhadap karya yang ditampilkan dalam portal. Portofolio digital juga bisa digunakan sebagai instrument penilaian (Nurhayati, F. R., & Sumbawati, M. S, 2014) berdasarkan hasil penelitian bahwa penugasan *e-portfolio* yang dikembangkan memenuhi syarat valid dan reliabel, serta efektif untuk digunakan sebagai instrumen penilaian.

Penggunaan aplikasi google sites ini, dalam hal pembuatan portofolio digital memberikan gambaran bahwa semakin berkembangnya zaman maka akan terus terjadi pembaharuan khususnya teknologi. Teknologi memberikan akses kemudahan, dan itu tergantung kepada pengenalan, pengetahuan, dan penerapan itu terletak kepada guru itu sendiri. Terlebih lagi dalam implementasi kurikulum merdeka yang akan digunakan oleh setiap sekolah yang menuntut guru untuk terus berinovasi salah satunya dalam pembuatan portofolio digital. Oleh karena itu, kami mengadakan pelatihan mengenai pembuatan portofolio digital menggunakan aplikasi google sites di desa langkan, kecamatan langgam kabupaten pelalawan Provinsi Riau.

METODE PENERAPAN

Pelaksanaan kegiatan ini metode penerapan menurut (Isjoni, M. Y., Syaflita, D., Fauza, N., & Dipuja, D. A, 2021) Langkah kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir.

Sasaran kegiatan adalah guru, sehingga nantinya guru mampu membuat portofolio digital sendiri menggunakan aplikasi google sites. Adapun langkah kegiatan pengabdian melalui tahapan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini, hal yang dilakukan sebagai berikut :

a. Tahap persiapan dilakukan dengan cara mendata jumlah guru dan melakukan kunjungan ke desa langkan kecamatan langgam kabupaten Pelalawan.

b. Melakukan kolaborasi bersama mahasiswa BEM FKIP UNRI yang juga dalam hal ini memiliki program yang sama dengan pihak desa langkan terhadap perkenalan kurikulum merdeka belajar di era digital.

c. Melakukan perizinan ke lokasi pelaksanaan kegiatan, yaitu kantor desa langkan kecamatan langgam kabupaten pelalawan serta membahas prosedur dan peserta kegiatan yang dalam hal ini guru yang berada di kecamatan langgam kabupaten pelalawan.

d. Melakukan observasi, persiapan materi dan peralatan guna menunjang pelaksanaan kegiatan

e. Melakukan pelaksanaan berdasarkan perencanaan yang telah dipersiapkan, yaitu pelatihan pembuatan Portofolio digital menggunakan aplikasi *google sites* yang dilaksanakan di aula desa langkan yang berada di kecamatan langgam kabupaten pelalawan

2. Tahap pelaksanaan

a. Pelatihan ini dilakukan oleh 4 orang narasumber sebagai instruktur yang juga sebagai Pelatih Ahli guru Penggerak dengan penyampaian gambaran implementasi mengenai kurikulum merdeka menggunakan materi berbentuk *Power Point* dan cara pembuatan portofolio digital menggunakan aplikasi google sites menggunakan laptop.

b. Praktikum dilakukan oleh instruktur kepada peserta perihal cara pembuatan portofolio digital menggunakan aplikasi google sites dengan mengisi konten terhadap perangkat pembelajaran.

3. Tahap Evaluasi

a. Ketercapaian Peserta Pelatihan

Peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan ini yang seharusnya dihadiri oleh peserta 30 orang namun kenyataannya 100 peserta terdiri dari guru SD, SMP dan SMA menghadiri kegiatan pelatihan ini.

b. Ketercapaian Materi Pelatihan

Materi pelatihan ini menerangkan tentang Implementasi kurikulum merdeka, Penjelasan gambaran Pengenalan dan Pembuatan Portofolio digital disertai video tutorial pembuatan menggunakan *google sites*, serta pengisian konten perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar.

c. Ketercapaian Tujuan Pelatihan

Tujuan pelatihan memberikan gambaran pemahaman, pengalaman, dan pembimbingan serta bagaimana tujuan, manfaat, dan praktikum pembuatan portofolio digital menggunakan aplikasi *google sites.*

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah guru yang berlokasi di desa langkan, namun karena adanya antusias yang tinggi dalam menyambut pelaksanaan ini jumlah peserta bertambah yang awalnya ditargetkan awal berjumlah 30 guru terjadi penambahan sehingga peserta yang menghadiri berjumlah 100 orang. Selama pelaksanaan kegiatan terlihat keseriusan, antusias, dan semangat kerja yang luar biasa dari peserta.

Kemudian, responsif positif peserta terkait pelaksanaan pelatihan ini terlihat dari :

1. Peserta memberikan respons positif yang baik dan terkesan puas terlihat dari proses sesi kegiatan dari awal sampai berakhirnya kegiatan. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta yang ingin mendapatkan penjelasan lebih mendalam lagi sehingga menjadi pengetahuan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Materi tentang Tujuan, Pemanfaatan, dan praktikum fortofolio digital serta mengimplementasikan terkait kurikulum merdeka sangat dibutuhkan oleh guru, karena berdasarkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan.

3. Peserta juga memberikan masukan kepada Tim untuk terus melakukan kegiatan pelatihan seperti ini. Mereka pun siap sebagai peserta lagi untuk lebih mendalami dan memahami secara detil mengenai kurikulum merdeka.

4. Peserta sudah memahami bagaimana isi konten dan mekanisme terkait pembuatan Portofolio digital menggunakan *aplikasi google sites*

.



Gambar 1. Penyampaian Materi



KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru terkait pembuatan dan pemahaman isi konten terkait kampus merdeka yang ditampilkan di Portofolio digital peserta. Hambatan yang kami ditemui adalah kelemahan dalam memproyeksikan praktikum pembuatan Portofolio digital dikarenakan jaringan sinyal provider yang kurang baik, terkait peserta yang lupa alamat email account google, dan terkait perangkat pembelajaran yang tidak disiapkan padahal sebelumnya sudah di ingatkan untuk mempersiapkan konten terkait isi untuk dilampirkan kedalam Portofolio digital peserta. Oleh sebab itu, program ini harus dilakukan secara terus menerus sehingga harapannya setiap guru sudah mampu memahami terkait isi konten dan sudah terbiasa menggunakan Portofolio digital sendiri terutama yang berada di daerah Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Wulandari, B. A., Norawati, R., Anastasia, I. ., Ridha, A., & Heryanti, R. (2021). Penggunaan Portofolio Digital Untuk Mendorong Pembelajaran Refleksi dan Mandiri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *5*(3), 356-362. Retrieved from https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16220.

Masluhah, M., & Afifah, K. R. (2022). Electronic Portofolio Sebagai Instrumen Penilaian Pembelajaran Siswa di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 1883-1896. DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2236

Riana, I., & Darmanto, N. (2021). PEMBUATAN PORTOFOLIO DIGITAL REPRESENTATIF PADA MAHASISWA/I PROGRAM STUDI FOTOGRAFI POLITEKTIK NEGERI MEDIA KREATIF. *Jurnal Ilmiah Publipreneur*, *9*(1), 1-9.

Nurhayati, F. R., & Sumbawati, M. S. (2014). Pengembangan E-Portfolio Sebagai Instrumen Penilaian Siswa Di Smk Negeri 2 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, *3*(1).

Nugrahani, R. (2014). Portal Portofolio: Media Alternatif Untuk Menjembatani Kebutuhan Lembaga Pendidikan DKV Dan Industri. *Imajinasi: Jurnal Seni*, *7*(2), 129-136. (https://doi.org/10.15294/imajinasi.v7i2.8873)

Isjoni, M. Y., Syaflita, D., Fauza, N., & Dipuja, D. A. Adaptasi Pembelajaran Daring Penggunaan E Learning terhadap Guru SD dalam Menghadapi Tatanan Kehidupan Baru di Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Benayah Kecamatan Pusako Kabupaten Siak. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, *1*(1), 19-25. (https://doi.org/10.31258/cers.1.1.19-25)